

**PENGALAMAN IBADAH HAJI DALAM  
FILM MEKAH I'M COMING**

JURNAL

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Program Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



Di susun oleh:

Saniya Ovin Neha (2001056044)

**MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saniya Ovin Neha  
Nim : 2001056044  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh

Menyatakan bahwa tugas akhir (jurnal) ini adalah hasil kerja saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerja sama di salah satu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum tidak diterbitkan. Adapun sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 30 September 2024

Penulis



Saniya Ovin Neha

NIM. 2001056044



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. 024 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSYAH  
TUGAS AKHIR: JURNAL SINTA 3  
PENGALAMAN HAJI DALAM  
FILM MEKAH I'M COMING

Disusun Oleh :  
**SANIYA OVIN NEHA**  
**2001056044**

Telah dipertahankan dan diujikan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 13 September 2024 dan dinyatakan **LULUS MEMENUHI SYARAT**  
Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I

**Dr. H. Abdul Rozaq, M.S.I.**  
NIP.198010222009011009

Sekretaris/ Penguji II

**Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag.**  
NIP.196605131993031002

Penguji III

**Dr. H. Anasom, M.Hum**  
NIP. 196612251994031004

Penguji IV

**Mustofa Hilmi, M.Sos.**  
NIP.199202202019031010

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada Tanggal 20 September 2024

**Prof. Dr. Muli Fauzi, M.Ag.**  
NIP.197205171998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Naskah Munaqosyah

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Manajemen Haji Umrah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di Semarang.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Saniya Ovin Neha  
NIM : 20010056044  
Semester : VIII  
Judul Skripsi : **PENGALAMAN IBADAH HAJI DALAM FILM MEKAH I'M  
COMING**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Semarang, 20 Juni 2024

Pembimbing,

**Drs. H. Ahmad Annas M.Ag**  
**NIP. 196605131993031002**

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini, penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Khoeron Noor dan Ibu Naela Sofa yang senantiasa memberikan doa-doa terbaik, berkorban, merawat, membimbing, dengan penuh kasih sayang sampai penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini, kepada keluarga besar penulis kakak adik, dan teman-teman saya yang senantiasa memberikan semangat serta motivasi untuk penulis. Tidak lupa juga karya ini penulis persembahkan untuk jurusan dan perguruan tinggi tercinta yaitu Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

## **MOTTO**

“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain belum ketahui.” – Aristotle Onassis

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang senantiasa merindukan umatnya hingga yaumul qiyamah. Alhamdulillah rabbil aalamiin, setelah melalui proses yang panjang, penulis bisa menyelesaikan tugas akhirnya ( Jurnal ) yang berjudul "**Pengalaman Ibadah Haji Dalam Film Mekah I'm Coming**". Tugas akhir (Jurnal) ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada prodi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, kontribusi, dan bantuan dalam bentuk apapun sehingga tugas akhir (Jurnal) ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada beberapa pihak:

1. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Moh. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang beserta seluruh jajaran pimpinan.
3. Bapak H. Abdul Rozaq, M. S. I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang sekaligus Dosen Wali yang selalu sabar membimbing, memberikan arahan, dan nasehat kepada penulis .
4. Bapak Mustofa Hilmi, M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang.
5. Dr. H. Ahmad Anas, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan masukan dan dorongan untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membagi ilmu dan membuka wawasan penulis selama menempuh studi program S1 Manajemen Haji dan Umrah.
7. Kepada kedua orangtua penulis Bapak Khoeron Noor dan Naela Sofa yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan penulis dan kepada keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan serta motivasi kepada penulis sampai penulis bisa menyelesaikan tugas akhirnya.
8. Teman-teman MHU angkatan 2020 yang telah menjadi bagian dalam perjalanan penyelesaian studi penulis.
9. Kepada seluruh teman-teman kelas MHU-B angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya sehingga saya bisa sampai pada titik ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Dan yang terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai di titik sekarang ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan-kebaikan dengan balasan yang setimpa, dan semoga tugas akhir ( Jurnal ) ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Semarang, 30 September 2024

Penulis



**Saniya Ovin Neha**

NIM 2001056044

# PENGALAMAN IBADAH HAJI DALAM FILM MEKAH I'M COMING

**Saniya Ovin Neha**

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
saniya\_ovin\_neha\_2001056044@walisongo.ac.id

**Ahmad Anas**

Dosen Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
ahmad.anas@walisongo.ac.id

## **Abstrak**

*The film Mekah I'm Coming directed by Jeihan Angga, serves not only as entertainment but also as an effective educational tool. This study analyzes how the film delivers religious messages through media, emphasizing the importance of professionalism in managing the hajj experience. The film illustrates that the meaning of hajj can vary for each individual and is not always purely for religious purposes. Additionally, it reminds viewers of the importance of choosing a trustworthy hajj travel agency to avoid the prevalent fraud in Indonesia. This research aims to identify the religious messages conveyed through the film and examine the effectiveness of film media in raising public awareness about hajj travel fraud and the importance of professional hajj management. The research method used is qualitative, employing a content analysis approach with data collection techniques through interviews and documentation. Using Denis McQuail's theory of mass media effects, this study shows that Mekah I'm Coming successfully delivers moral and religious messages in an entertaining and educational manner. Overall, this research demonstrates that film media has significant potential to distribute religious values and build critical awareness in society. Mekah I'm Coming plays a crucial role in enhancing public understanding and attitudes towards religious and social issues and can contribute to efforts to prevent hajj fraud in Indonesia.*

**Keywords: public awareness, Hajj fraud, movie**

## **Abstrak**

*Film Mekah I'm Coming yang disutradarai oleh Jeihan Angga, bukan hanya berfungsi sebagai media hiburan tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menganalisis bagaimana film ini menyajikan dakwah melalui media, menyoroti pentingnya profesionalisme dalam pengelolaan pengalaman haji. Film ini menunjukkan bahwa makna haji dapat bervariasi bagi setiap individu dan tidak selalu murni untuk tujuan keagamaan. Selain itu, film ini mengingatkan penonton akan pentingnya memilih agen travel haji yang terpercaya untuk menghindari penipuan, yang marak terjadi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pesan dakwah yang disampaikan melalui film dan mengkaji efektivitas media film dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai penipuan travel haji serta pentingnya manajemen haji yang profesional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif menggunakan pendekatan analisis konten dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan teori efek media massa menurut Denis McQuail, penelitian ini menunjukkan bahwa film Mekah I'm Coming berhasil menyampaikan pesan moral dan keagamaan dengan cara yang menghibur dan mendidik. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media film memiliki potensi besar untuk mendistribusikan nilai-nilai keagamaan dan membangun kesadaran kritis di masyarakat. Film Mekah I'm Coming berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan sikap masyarakat terhadap isu-isu religius dan sosial, serta dapat berkontribusi pada upaya pencegahan penipuan haji di Indonesia.*

**Kata kunci : kesadaran masyarakat, penipuan haji, film**

## PENDAHULUAN

Film *Mekah I'm Coming* yang disutradarai oleh Jeihan Angga, berfungsi sebagai media hiburan sekaligus media pembelajaran. Selain menghibur, film ini juga menjadi sumber informasi dan edukasi bagi penontonnya. Film ini menunjukkan bahwa makna haji bisa berbeda-beda bagi setiap orang dan tidak selalu murni untuk tujuan keagamaan, serta mengingatkan tentang pentingnya kewaspadaan dalam memilih agen travel haji yang terpercaya, mengingat maraknya kasus penipuan haji di Indonesia.

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan memiliki tradisi yang kuat dalam pelaksanaan ibadah haji. Namun, kurangnya literasi haji dan informasi yang memadai sering kali membuat calon jamaah rentan terhadap berbagai masalah, termasuk penipuan oleh agen travel tidak resmi. Studi ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana film *Mekah I'm Coming* menyajikan dakwah melalui media dengan menekankan pentingnya profesionalisme dalam pengelolaan pengalaman haji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui film, serta mengkaji efektivitas penggunaan media film dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai praktik penipuan travel haji dan pentingnya manajemen haji yang profesional. Secara akademik, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang peran media massa dalam pendidikan agama dan manajemen haji. Film sebagai media massa memiliki potensi besar dalam membentuk opini publik dan menyebarkan nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini penting karena meningkatnya kasus penipuan travel haji di Indonesia menambah urgensi untuk memberikan edukasi yang tepat melalui media yang efektif. Film *Mekah I'm Coming* dapat berperan dalam meminimalisir korban penipuan dengan memberikan informasi yang tepat dan membangun kesadaran kritis.

Penelitian ini ditempatkan diantara penelitian-penelitian lain yang menyoroti penggunaan media film sebagai alat edukasi dan perubahan sosial. Studi sebelumnya oleh Arifuddin, A. F. P. (2017) dalam Jurnal Aqlam, menyoroti pentingnya media (film) dalam penyebaran nilai-nilai keagamaan (Arifuddin, 2017 : 117), sementara penelitian oleh Azizah, M. F. (2023) dengan judul Kultur Haji Dalam Analisis Semiotik Versi Ferdinand De Saussure: Memaknai Haji Dalam Film *Mekah I'm Coming* membahas mengenai tahapan ibadah haji dalam film. Namun, penelitian tersebut belum fokus secara spesifik pada aspek pengalaman haji dan penipuan dalam konteks ibadah haji. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menyoroti dualisme fungsi film *Mekah I'm Coming* sebagai media hiburan sekaligus media edukasi tentang pemaknaan haji yang menyimpang dari tujuan dasar haji dan kewaspadaan dalam memilih agen travel haji. Film ini berhasil menyampaikan pesan moral dan keagamaan dengan cara yang halus dan menghibur, menjadikannya alat yang efektif dalam mendistribusikan nilai-nilai haji. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat temuan bahwa media massa, khususnya film, memiliki potensi besar dalam mempengaruhi persepsi dan tindakan masyarakat terhadap isu-isu sosial dan keagamaan yang penting.

Dalam film *Mekah I'm Coming* salah satu problem dakwah yang disorot adalah kesalahan niat dan meningkatnya kasus penipuan travel haji serta dampaknya terhadap para calon jamaah, khususnya bagi mereka yang baru pertama kali melaksanakan ibadah haji. Penipuan travel haji ini seringkali memanfaatkan

kurangnya pengetahuan dan pengalaman calon jamaah, mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan dan trauma psikologis. Film ini menggambarkan bagaimana calon jamaah dapat terjebak dalam skema penipuan ini, yang tidak hanya merusak kepercayaan terhadap penyelenggara haji tetapi juga menodai kesucian ibadah haji itu sendiri. Mekanisme pendaftaran dan keberangkatan haji yang ditampilkan dalam film ini menyoroti pentingnya transparansi dan regulasi ketat dalam manajemen sistem informasi haji untuk melindungi para jamaah dari praktek-praktek penipuan (Fajri & Zulkifli, 2021)

Realitas meningkatnya kasus penipuan travel haji merupakan masalah serius yang mempengaruhi ribuan calon jamaah setiap tahun. Realitas ini menunjukkan bahwa banyak calon jamaah, terutama mereka yang baru pertama kali melaksanakan ibadah haji, menjadi korban penipuan akibat kurangnya informasi dan pengalaman. Kasus-kasus ini sering kali melibatkan agen travel palsu yang menawarkan paket haji dengan harga yang sangat murah, namun akhirnya tidak memberangkatkan jamaah atau bahkan menghilang setelah menerima pembayaran. Idealitasnya, sistem manajemen informasi haji yang transparan dan terintegrasi seperti SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) harus diimplementasikan secara lebih ketat untuk memastikan bahwa semua proses pendaftaran dan pengelolaan haji dilakukan dengan akurat dan aman. Penggunaan teknologi informasi yang canggih dapat membantu meminimalkan risiko penipuan dengan menyediakan platform yang dapat diakses oleh calon jamaah untuk memverifikasi agen travel haji yang terdaftar dan terpercaya (Rahman & Nurhayati, 2020). Dakwah melalui media juga berperan penting dalam memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat mengenai tata cara pendaftaran haji yang benar dan cara menghindari penipuan.

Film *Mekah I'm Coming* berbeda dari film-film lainnya yang sering mengangkat tema religi saja. Film ini membahas isu-isu agama tetapi bukan sebagai film religi. Sebaliknya, film ini dikemas dalam bentuk komedi dengan kritik yang mendalam, sehingga penonton dapat terhibur sambil lebih mudah memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam cerita. Film *Mekah I'm Coming* memiliki dua bagian, yang pertama terdiri dari teks yang merepresentasikan motivasi seseorang dalam beribadah haji dan yang kedua yaitu seorang calon jamaah haji yang menjadi korban penipuan Agen Travel Ibadah Haji. Haji yang seharusnya dilihat sebagai murni ibadah kepada Tuhan, namun ditampilkan secara berbeda dalam sebuah film. Haji tidak lagi sekedar upaya pencapaian rukun islam yang kelima, tetapi juga menjadi menjadi alat sosial dan simbol status yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan mempengaruhi persepsi sosial. Film *Mekah I'm Coming* juga mengedukasi masyarakat tentang haji namun tidak memiliki kesan menggurui dengan pesan yang disampaikan lewat film ini adalah mengajak masyarakat agar mempunyai niat yang tulus serta berhati-hati dan waspada dalam memilih travel haji. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini adalah memberikan wawasan baru tentang bagaimana media film dapat digunakan secara efektif untuk mendistribusikan nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berhati-hati dalam memilih agen travel haji.

Penelitian ini menggunakan teori menurut Denis McQuail (1987: 227), yang menjadi premis dasar dari seluruh penelitian tentang komunikasi massa yakni adanya pengaruh dan efek yang dihasilkan oleh media massa terhadap khalayak atau audiens. Media massa dianggap memiliki kekuatan yang sangat besar,

sehingga khalayak tidak dapat menghalangi arus informasi yang disebarkannya (Hadi, 2021 : 206). Pengaruh yang dihasilkan oleh pesan media dapat menyebabkan perubahan sikap atau memperkuat keyakinan audiens. Sedangkan efek media adalah dampak yang bisa diukur sebagai hasil dari pengaruh media atau pesan media. Efek media bisa bersifat positif atau negatif, langsung atau bertahap, serta berdampak dalam jangka pendek atau jangka panjang. Penting untuk diingat bahwa tidak semua efek media menyebabkan perubahan pada audiens. Beberapa pesan media hanya memperkuat keyakinan yang sudah ada. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli mengenai pengaruh paparan media terhadap perubahan kognitif, sistem kepercayaan, dan sikap audiens.

Kita memahami bahwa media massa (film) memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan memberikan efek yang signifikan terhadap khalayak atau audiens melalui teori efek media massa. Efek ini bisa bersifat positif atau negatif, langsung atau bertahap, serta berdampak dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam konteks film *Mekah I'm Coming*, teori ini sangat relevan untuk memahami bagaimana film tersebut menyampaikan pesan-pesan mengenai pengalaman haji kepada penonton.

Film *Mekah I'm Coming* berfungsi sebagai media yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik dan mempengaruhi penontonnya. Melalui teori efek media massa, kita dapat memahami bagaimana film ini menyampaikan nilai-nilai haji dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan sikap masyarakat. Film ini menunjukkan bahwa media massa memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu religius dan sosial yang relevan, serta dapat berkontribusi pada perubahan yang positif dalam perilaku dan sikap khalayak.

Dalam film *Mekah I'm Coming* manajemen sistem informasi haji digambarkan melalui proses dan tantangan yang dihadapi oleh para karakter dalam mempersiapkan dan mengelola keberangkatan haji. Sistem informasi haji dalam film ini mencakup berbagai aspek seperti pendaftaran, verifikasi dokumen, dan pengaturan jadwal keberangkatan. Film ini menyoroti bagaimana teknologi dan manajemen informasi memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran proses haji, serta menampilkan berbagai kendala dan kekurangan yang mungkin dihadapi oleh jamaah. Dengan menggambarkan penggunaan sistem informasi haji, film ini memberikan pandangan tentang pentingnya efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan perjalanan haji, serta bagaimana hal ini mempengaruhi pengalaman jamaah secara keseluruhan (Wahyudi & Sulistio, 2019).

Film *Mekah I'm Coming* memiliki beberapa keunikan yang menarik untuk diteliti dalam konteks pengalaman haji. Film ini menggabungkan tema serius seperti haji dengan unsur komedi, memberikan pandangan segar tentang kehidupan masyarakat dan perjalanan haji. Selain itu, film ini menyajikan kritik sosial mengenai isu-isu seperti penipuan dan tekanan sosial, serta menampilkan karakter-karakter yang berkembang dengan baik. Visual dan sinematografi yang menarik menambah daya tarik film ini, memberikan pengalaman menonton yang menyenangkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan teknik analisis konten. Pendekatan analisis konten adalah pendekatan penelitian yang mendalam untuk mengeksplorasi dan memahami isi informasi yang disampaikan melalui media massa (Ginanti, 2020). Dalam konteks ini, analisis konten bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan mengevaluasi pesan-pesan yang terdapat dalam film *Mekah I'm Coming*. Film *Mekah I'm Coming* berhasil menyampaikan nilai-nilai haji, pesan moral, dan edukatif melalui penggambaran niat yang tulus, peringatan tentang penipuan haji, dan pengalaman spiritual. Analisis konten menunjukkan bahwa film ini efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berhati-hati dalam memilih agen travel haji dan memahami makna sebenarnya dari ibadah haji.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan sutradara film untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam mengenai tujuan dan pesan yang ingin disampaikan melalui film tersebut. Dokumentasi mencakup pengumpulan data relevan dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan internet, yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh bahan argumentasi yang kuat dan mendukung analisis penelitian. Kombinasi dari metode dan teknik pengumpulan data ini memungkinkan penulis untuk memberikan deskripsi yang komprehensif dan mendalam mengenai bagaimana film *Mekah I'm Coming* mendistribusikan nilai-nilai haji kepada masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Film *Mekah I'm Coming* adalah sebuah karya sinematik Indonesia yang menggabungkan genre drama dan komedi, disutradarai oleh Jeihan Angga. Film ini diproduksi oleh Hanung Bramantyo di bawah bendera MD Pictures dan Dapur Film.

### **a. Tanggal rilis**

Film ini pertama kali pada 21 November 2019 di Jogja-NETPAC Asian Film Festival dan kemudian dirilis di bioskop pada 5 Maret 2020. Dengan durasi 93 menit, film ini menggunakan bahasa Indonesia dan Jawa sebagai medium komunikasinya, memperkaya dialog dengan nuansa lokal.

### **b. Alur cerita**

Film ini mengisahkan hubungan Eddy (Rizky Nazar) dan Eni (Michelle Ziudith) yang terancam putus karena Eni akan dijodohkan dengan saudagar kaya bernama Pietoyo (Dwi Sasono). Mengikuti saran dari ibunya (Ria Irawan), Eddy berhasil membujuk orang tua Eni, Pak Soleh (Totos Rasiti), dengan mengatakan bahwa ia akan berangkat haji tahun ini. Namun, kenyataannya, untuk mendapatkan kuota visa haji resmi, Eddy harus menunggu selama 10 tahun. Dalam keputusan, Eddy menemukan "jalan pintas" melalui agen travel haji yang menjanjikan jalur cepat. Penuh percaya diri, Eddy menjual bengkel keluarganya yang sudah turun-temurun, dan seluruh desa bersuka cita melepas kepergiannya ke tanah suci. Sesampainya di Jakarta, Eddy

menginap di sebuah hotel untuk transit dan bertemu dengan Fajrul, teman sekamarnya. Seperti Eddy yang niat berhaji bukan untuk ibadah, Fajrul juga memiliki motif tersendiri: neneknya mewajibkan haji sebagai syarat untuk mewarisi usaha peternakan kambing. Keesokan harinya, saat sarapan, Eddy menyadari bahwa mereka telah ditipu oleh agen travel haji karena hotel tempat mereka menginap bukanlah asrama haji. Saat mereka keluar hotel dan mampir ke rumah makan terdekat, mereka mendapati bahwa pemilik warung makan dan salah satu pembelinya juga pernah menjadi korban penipuan agen travel haji yang sama. Bahkan, bapak Eni yang mengaku sudah berhaji ternyata juga pernah tertipu oleh agen travel haji abal-abal, sehingga klaimnya sebagai haji hanyalah kebohongan belaka.

c. Pemeran utama

Dalam film ini termasuk Rizky Nazar sebagai Eddy, Michelle Ziudith sebagai Eni, dan Ephy Sekuriti sebagai Fajrul, bersama dengan tokoh-tokoh pendukung lainnya seperti Ria Irawan, Totos Rasiti, dan Rasyid Karim.

d. Elemen teknis

Seperti sinematografi dan penulisan skenario, juga dikerjakan oleh Jeihan Angga, yang tidak hanya mengarahkan tetapi juga menulis cerita, memastikan bahwa visinya tersampaikan secara utuh dalam setiap adegan.

e. Penayangan film

Melalui platform streaming seperti Disney+ Hotstar, Netflix, Vidio, dan Viu memungkinkan film ini menjangkau audiens yang lebih besar, baik di dalam negeri maupun internasional. Ini memberikan kesempatan kepada berbagai lapisan masyarakat untuk menikmati dan belajar dari cerita yang disampaikan.

<b>Scene</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Makna</b>
Scene 1	Kepulangan Haji Ayah Eni	Pak Soleh, ayah Eni, pulang dari ibadah haji dan disambut dengan meriah oleh keluarga dan tetangga di rumah Eni. Menggambarkan penghargaan sosial tinggi terhadap mereka yang telah menunaikan ibadah haji serta tekanan sosial bagi orang lain untuk berhaji demi status sosial.
Scene 3	Eddy Memutuskan Berhaji	Demi membuktikan keseriusannya kepada keluarga Eni. Menggambarkan motivasi kompleks di balik keputusan berhaji, termasuk cinta dan tekanan sosial.
Scene 4	Mencari Kuota Haji	Eddy mencari cara untuk mendapatkan kuota haji resmi, namun dihadapkan dengan kenyataan bahwa ia harus menunggu 10 tahun. Menunjukkan kesulitan dan birokrasi dalam proses mendapatkan kuota haji.

Scene 5	Bertemu Agen Travel Haji	Eddy menemukan agen travel haji yang menawarkan jalur cepat untuk berhaji, dan ia memutuskan untuk mengambil kesempatan tersebut. Menggambarkan risiko dan godaan menggunakan jalur pintas dalam menjalankan ibadah haji.
Scene 7	Keberangkatan ke Jakarta	Eddy berangkat ke Jakarta dengan penuh keyakinan dan dilepas oleh seluruh desa yang bersuka cita. Menunjukkan harapan dan dukungan sosial yang besar bagi mereka yang berhaji.
Scene 8	Bermalam di Hotel	Eddy tiba di Jakarta dan bermalam di hotel untuk transit sebelum berangkat ke tanah suci. Menunjukkan persiapan terakhir sebelum keberangkatan.
Scene 9	Bertemu Fajrul	Eddy bertemu dengan Fajrul, teman sekamarnya di hotel, yang juga memiliki motivasi berhaji yang tidak murni. Menggambarkan bahwa motivasi berhaji yang tidak murni adalah masalah umum.
Scene 10	Menyadari Penipuan	Eddy menyadari bahwa mereka telah ditipu oleh agen travel haji karena hotel mereka bukanlah asrama haji. Menggambarkan realitas penipuan dalam perjalanan haji dan dampaknya.
Scene 12	Menghadapi Kebenaran	Eddy mengetahui bahwa bahkan Pak Soleh, ayah Eni, yang dikatakan telah berhaji, sebenarnya juga pernah mengalami penipuan agen travel haji abal-abal. Mengungkapkan kenyataan pahit bahwa banyak orang tertipu oleh agen travel haji palsu, termasuk mereka yang dihormati di masyarakat.
Scene 13	Kembali ke Desa	Eddy kembali ke desanya dengan hati hancur setelah mengetahui kebenaran tentang penipuan tersebut. Menggambarkan rasa malu dan kekecewaan setelah menghadapi penipuan.

Film *Mekah I'm Coming* menyajikan berbagai aspek pengalaman dan pengamalan haji melalui alur cerita dan karakter-karakternya. Pengalaman haji dalam film ini digambarkan melalui beberapa kejadian penting yang dialami oleh karakter utama dan karakter pendukungnya. Kepulangan haji Ayah Eni, yang disambut meriah oleh keluarga dan tetangga, menunjukkan penghargaan sosial tinggi terhadap mereka yang telah menunaikan ibadah haji serta memberikan gambaran tentang tekanan sosial bagi orang lain untuk berhaji demi status sosial. Keputusan Eddy untuk berhaji menggambarkan motivasi kompleks di balik niat tersebut, termasuk faktor cinta dan tekanan sosial. Dalam usahanya mencari kuota haji, Eddy menghadapi kesulitan dan birokrasi yang menggambarkan realitas proses pendaftaran haji yang panjang dan berbelit. Pertemuan Eddy dengan agen travel haji yang menawarkan jalur cepat mengilustrasikan risiko dan godaan menggunakan jalur pintas dalam menjalankan ibadah haji. Keberangkatan Eddy ke Jakarta untuk memulai perjalanannya menunjukkan harapan dan dukungan sosial yang besar dari komunitasnya. Namun, ketika

Eddy menghadapi kenyataan pahit bahwa dia tertipu oleh agen travel palsu, film ini mengungkapkan banyaknya orang yang tertipu oleh agen travel haji palsu.

Pengamalan haji dalam film ini ditunjukkan melalui berbagai nilai yang disampaikan. Film ini menyoroti pentingnya niat yang tulus dalam berhaji, bukan sekadar untuk status sosial atau mendapatkan restu keluarga. Kewaspadaan juga menjadi tema utama, mengingatkan penonton tentang pentingnya berhati-hati dan teliti dalam memilih agen travel haji, mengingat maraknya kasus penipuan. Pengorbanan yang diperlukan untuk berhaji digambarkan melalui tokoh Eddy yang rela menjual bengkelnya demi berangkat haji, menekankan besarnya pengorbanan finansial dan emosional yang diperlukan. Persiapan spiritual sebelum berangkat haji juga ditekankan, meskipun beberapa karakter dalam film memiliki motivasi yang tidak murni. Tradisi dan budaya Indonesia terkait dengan keberangkatan haji, seperti upacara perpisahan dan iringan qosidah, juga disoroti dalam film ini, memberikan gambaran yang kaya tentang konteks budaya lokal.

Analisis Dakwah dalam Film *Mekah I'm Coming* berhasil menyampaikan pesan moral dan keagamaan dengan cara yang halus dan menghibur, menjadikannya alat yang efektif dalam mendistribusikan nilai-nilai haji. Kesalahan niat dan meningkatnya kasus penipuan travel haji serta dampaknya terhadap para calon jamaah juga menjadi fokus film ini, menyoroti pentingnya niat yang benar dalam beribadah. Film ini berfungsi sebagai alat edukasi, menyebarkan informasi penting tentang niat haji dan mengingatkan masyarakat untuk waspada terhadap agen travel yang tidak jujur.

Analisis manajemen haji dalam film ini ditampilkan dengan menyoroti pentingnya transparansi dan regulasi ketat dalam manajemen sistem informasi haji untuk melindungi para jamaah dari praktik-praktik penipuan. Film ini menggambarkan pentingnya efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan perjalanan haji melalui penggunaan teknologi dan manajemen informasi yang tepat. Selain itu, film ini menunjukkan berbagai kendala dan kekurangan yang mungkin dihadapi oleh jamaah haji, memberikan pandangan tentang pentingnya manajemen yang profesional dalam pengelolaan pengalaman haji.

Upaya manajemen pengalaman haji adalah dengan cara peningkatan literasi haji, salah satu langkah penting adalah meningkatkan literasi haji di kalangan masyarakat. Ini dapat dilakukan melalui kampanye edukasi yang luas, baik melalui media massa, seminar, maupun program sosialisasi di komunitas-komunitas lokal. Penggunaan teknologi, pemanfaatan teknologi seperti Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) untuk memastikan proses pendaftaran yang transparan dan akurat. Teknologi ini juga memungkinkan calon jamaah untuk memverifikasi agen travel haji yang terdaftar dan terpercaya. Pengawasan dan regulasi ketat, pemerintah perlu memperkuat pengawasan dan regulasi terhadap agen travel haji. Ini termasuk pemberian sanksi tegas kepada agen yang terbukti melakukan penipuan dan pemantauan berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Pelatihan dan sertifikasi agen travel, memberikan pelatihan dan sertifikasi kepada agen travel haji untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola perjalanan haji dengan profesional. Pendampingan jamaah, menyediakan program pendampingan bagi calon jamaah, terutama mereka yang baru pertama kali melaksanakan ibadah haji. Pendampingan ini dapat berupa bimbingan

spiritual, informasi praktis tentang perjalanan haji, serta dukungan emosional untuk mengatasi kecemasan dan ketidakpastian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana film *Mekah I'm Coming* menyampaikan nilai-nilai haji kepada masyarakat melalui narasi, karakter, dialog, dan visual yang disajikan. Film memiliki kelebihan dalam mempengaruhi sisi emosional, sehingga memiliki dampak yang kuat untuk menggerakkan perasaan penonton. Film dapat menjadi tontonan yang menghibur, dan dengan sedikit kreativitas, pesan-pesan dakwah dapat disisipkan ke dalamnya (Shalihah, 2012). Film ini memiliki dualisme fungsi sebagai media hiburan sekaligus media edukasi yang efektif, bagaimana ibadah haji yang seharusnya menjadi ibadah murni, seringkali dipengaruhi oleh motivasi sosial dan ekonomi serta maraknya penipuan agen travel haji di Indonesia, film ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan informasi penting dan membangun kesadaran kritis di kalangan penonton. Melalui analisis ini, ditemukan bahwa film *Mekah I'm Coming* secara cerdas memanfaatkan film untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan religius yang mendalam, tanpa terkesan menggurui. Narasi yang disampaikan dalam film ini menggabungkan elemen drama dan komedi untuk menarik perhatian penonton, sambil tetap menyisipkan kritik sosial yang tajam terhadap praktik penipuan dalam industri travel haji.

Melalui karakter Eddy dan situasi yang dihadapinya, film ini menggambarkan motivasi di balik niat seseorang untuk berhaji. Karakter dalam film *Mekah I'm Coming* menunjukkan bahwa motivasi seseorang untuk melaksanakan ibadah haji bisa sangat kompleks. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan ini, seperti cinta, tekanan sosial, atau keinginan untuk meningkatkan status sosial. Film ini menggambarkan bagaimana motivasi yang tidak murni dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab, seperti agen travel palsu, untuk menipu calon jamaah haji. Dengan kata lain, ketika seseorang beribadah haji dengan niat yang kurang tulus atau dengan tujuan yang tidak sesuai, mereka lebih rentan menjadi korban penipuan. Film ini memberikan contoh nyata bagaimana kurangnya kewaspadaan dan niat yang tidak sepenuhnya tulus dapat membawa pada masalah besar, seperti tertipu oleh agen travel haji abal-abal. Percakapan antara Eddy dan Fajrul yang menggambarkan bagaimana mereka menyadari kesalahan mereka dan pentingnya niat yang benar dalam menjalankan ibadah haji.

Visual dalam film ini juga digunakan secara efektif memperkuat narasi dan pesan yang ingin disampaikan. Penggambaran adegan-adegan yang menunjukkan perjalanan spiritual dan emosional karakter utama memberikan penekanan pada pentingnya kesucian niat dalam menjalankan ibadah. Selain itu, visual yang menampilkan kondisi hotel dan fasilitas yang ternyata bukan asrama haji resmi, membantu menegaskan realitas penipuan yang dialami oleh banyak calon jamaah haji. Dalam konteks edukasi, film ini berhasil menyampaikan pesan penting tentang kewaspadaan dan ketelitian dalam memilih agen travel haji. Pesan ini relevan mengingat banyaknya kasus penipuan yang terjadi di Indonesia, di mana banyak calon jamaah haji tertipu oleh agen travel yang tidak bertanggung jawab. Dengan menggambarkan pengalaman pahit yang dialami oleh karakter utama, film ini memberikan pelajaran berharga kepada penonton untuk lebih kritis dan berhati-hati.

Secara keseluruhan, film *Mekah I'm Coming* tidak hanya berfungsi sebagai hiburan yang menghibur, tetapi juga sebagai alat edukasi yang efektif. Film ini berhasil memadukan elemen drama dan komedi untuk menarik perhatian penonton, sambil tetap menyampaikan pesan-pesan moral dan religius yang mendalam. Dengan demikian, film ini berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai haji dan pentingnya berhati-hati dalam memilih agen travel haji. Penelitian ini menunjukkan bahwa media film memiliki potensi besar untuk mendistribusikan nilai-nilai keagamaan dan membangun kesadaran kritis di kalangan masyarakat, sehingga dapat berkontribusi pada upaya pencegahan penipuan haji di Indonesia.

Melaksanakan ibadah haji adalah kewajiban bagi setiap Muslim yang memiliki kemampuan fisik, finansial, dan mental. Islam mengajarkan agar umat Muslim segera melaksanakan ibadah haji apabila sudah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan. Hal ini penting karena kita tidak tahu apa yang bisa menghalangi atau menghambat kesempatan untuk melaksanakan haji di masa depan (Sattar dan Huda, 2023).

Film *Mekah I'm Coming* berfungsi ganda sebagai media edukasi dan hiburan, memainkan peran signifikan dalam membentuk opini publik serta menyebarkan nilai-nilai budaya dan keagamaan. Penonton film ini dapat diperkirakan memiliki motivasi yang beragam, termasuk mencari informasi dan hiburan. Film ini berhasil memenuhi berbagai kebutuhan audiens dengan menggabungkan unsur-unsur edukatif dan hiburan secara harmonis. Sebagai media edukasi, film ini secara efektif menyampaikan informasi pentingnya niat dalam berhaji dan mengenai risiko penipuan dalam agen travel haji. Melalui narasi karakter utama, Eddy, haji digambarkan sebagai sesuatu yang bisa diinterpretasikan dengan cara yang berbeda-beda dari maknanya yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena orang memiliki pemahaman yang beragam tentang tujuan utama haji dalam Islam. Beberapa orang mungkin melihat haji hanya sebagai kewajiban ritual, sementara yang lain mungkin melihatnya sebagai cara untuk meningkatkan status sosial atau mencapai tujuan pribadi tertentu. Hal ini mencerminkan realitas sosial masyarakat Indonesia, di mana faktor ekonomi dan kepentingan pribadi seringkali memengaruhi cara orang memahami dan menjalankan ibadah haji.

Film *Mekah I'm Coming* menyampaikan berbagai nilai edukatif yang penting melalui alur ceritanya, terutama terkait dengan ketulusan niat berhaji dan kewaspadaan dalam memilih agen travel haji. Melalui serangkaian adegan yang menggambarkan pengalaman Eddy dalam menghadapi penipuan agen travel haji, film ini mengajak penonton untuk belajar dari kesalahan karakter utama dan memahami pentingnya kehati-hatian dalam situasi serupa. Film ini menekankan pentingnya niat yang tulus dan memeriksa legalitas penyelenggara travel haji sebelum memutuskan untuk mendaftar.

Film ini tidak hanya memberikan wawasan praktis tentang prosedur haji, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dari segi hiburan, film *Mekah I'm Coming* berhasil menarik perhatian penonton dengan alur cerita yang menarik dan penuh humor. Karakter-karakter dalam film, termasuk Eddy, Eni, Pitoyo, Fajrul dan agen travel, diperankan dengan sangat baik, menciptakan ikatan emosional dengan penonton. Situasi komedi yang timbul melalui perjuangan Eddy yang berusaha mewujudkan impian haji demi mendapatkan restu orang tua Eni serta menyembunyikan kenyataan

bahwa dia ditipu memberikan hiburan yang menggelitik, namun tetap mengandung pesan moral. Kombinasi antara humor dan drama ini membuat film dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, dari yang mencari hiburan ringan hingga yang mencari pesan mendalam.

Film *Mekah I'm Coming* berhasil menjalankan fungsi ganda sebagai media edukasi dan hiburan. Melalui penggambaran naratif yang kuat dan karakter yang relatable, film ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan edukasi yang penting bagi penonton tentang niat yang ikhlas dan kewaspadaan dalam memilih agen travel haji. Sebagai media massa, film *Mekah I'm Coming* berperan signifikan dalam membentuk opini publik dan menyebarkan nilai-nilai budaya serta keagamaan. Film ini memenuhi berbagai kebutuhan audiensnya dengan memberikan informasi yang tepat tentang kesalahan niat berhaji dan penipuan agen travel haji yang memerlukan kewaspadaan dan tanggung jawab.

Film ini menggunakan pendekatan naratif yang kuat, dengan alur cerita yang menggambarkan pengalaman nyata karakter utama, Eddy, telah mengkonstruksi makna haji yang semula bertujuan untuk ibadah bagi umat muslim. Ibadah haji diwajibkan bagi umat Islam yang memiliki kemampuan baik secara materi maupun non-materi. Secara materi, ibadah haji memerlukan biaya tertentu yang dikenal sebagai Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BIPIH). Sementara itu, secara non-materi, ibadah haji mensyaratkan kesehatan yang baik, baik kesehatan fisik maupun mental dari para jamaah (Sattar dan Hasanah, 2023).

Ibadah haji dalam Islam mendapatkan penghargaan yang tinggi dalam masyarakat karena, selain mensyaratkan kesiapan fisik dan mental, ibadah haji juga membutuhkan kesiapan materi yang tidak sedikit. Di kalangan umat islam, ibadah haji dinilai sebagai ibadah yang sangat istimewa, selain karena termasuk ibadah kelas berat, seringkali juga mempunyai dampak yang mampu mengangkat status sosial seseorang bahkan telah mengikuti gaya hidup masyarakat modern.

Adegan di kantor travel haji, ketika Eddy berusaha mendaftarkan diri untuk haji dan agen travel menyarankan tabungan haji melalui bank atau aplikasi mobile, penonton diajak untuk memahami pentingnya memeriksa legalitas dan keandalan penyedia layanan sebelum mengambil keputusan. Ini menggarisbawahi perlunya verifikasi menyeluruh terhadap agen travel haji yang dipilih, sehingga mencegah potensi penipuan. Selain itu, adegan di tempat parkir, di mana Eddy ditawari kuota visa haji jalur kilat oleh juru parkir yang baru ditemui, menunjukkan bahaya mempercayai tawaran dari orang yang tidak dikenal. Adegan ini memperkuat pesan bahwa verifikasi dan skeptisisme adalah langkah-langkah kritis dalam memilih agen travel haji. Adegan ini juga menggambarkan bagaimana mudahnya masyarakat dapat tertipu oleh tawaran yang tampak menarik tetapi tidak dapat diverifikasi kebenarannya.

Adegan di restoran, di mana agen travel haji menawarkan paket khusus dengan janji-janji yang menggiurkan namun tidak realistis, menunjukkan pentingnya mengevaluasi detail paket yang ditawarkan secara kritis. Penonton diajak untuk memahami bahwa penawaran yang terlalu bagus untuk menjadi kenyataan seringkali merupakan tanda-tanda penipuan, dan oleh karena itu, memerlukan verifikasi yang mendalam. Penelitian ini juga menilai dampak emosional dari adegan di hotel, di mana Eddy menyadari

dirinya telah menjadi korban penipuan. Adegan ini tidak hanya menunjukkan kerugian finansial tetapi juga dampak psikologis yang ditimbulkan oleh penipuan tersebut, memperkuat pentingnya memiliki bukti pembayaran dan melakukan verifikasi sebelum menyelesaikan transaksi. Terakhir, adegan di warteg, di mana Eddy menerima nasihat dari korban penipuan lainnya, menunjukkan pentingnya meminta rekomendasi dari keluarga atau kerabat yang telah berpengalaman. Adegan ini menekankan bahwa pengetahuan kolektif dan berbagi pengalaman dapat menjadi alat yang kuat dalam mencegah penipuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Secara keseluruhan, melalui analisis yang mendalam terhadap representasi penipuan dalam film ini, penelitian ini menunjukkan bahwa film *Mekah I'm Coming* secara efektif meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya niat yang benar dan verifikasi agen travel haji. Film ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai alat edukasi yang kuat, memberikan wawasan kritis kepada penonton tentang ketulusan niat berhaji dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk melindungi diri dari penipuan dalam konteks ibadah haji.

Media film, dengan daya naratifnya yang kuat dan kemampuan visualnya yang mendalam, telah terbukti mampu menjadi agen perubahan sosial yang berarti. Tidak hanya menjadi wahana hiburan semata, film memiliki potensi besar untuk menjadi alat penyampai pesan moral dan sosial yang efektif. Di Indonesia, di mana isu-isu keagamaan seringkali menjadi perhatian utama, film memiliki daya dorong yang besar dalam memperkuat pemahaman dan kesadaran tentang praktik-praktik keagamaan. Studi ini menyoroti pentingnya film dalam mengajarkan penontonnya tentang nilai-nilai keagamaan, seperti niat yang tulus, kejujuran, kesabaran, dan pengorbanan, yang dapat membentuk karakter dan moral individu. Dengan menampilkan cerita yang menginspirasi tentang perjalanan spiritual dan tantangan pribadi saat menunaikan ibadah haji, film ini dapat mendorong penonton untuk merenung dan memahami lebih dalam pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengalaman menonton yang mendalam, penonton diharapkan bisa menyerap nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Lebih dari itu, film juga memiliki potensi untuk membangun kesadaran kritis di masyarakat terkait dengan isu-isu sosial dan moral, termasuk kesalahan niat dan pencegahan penipuan haji. Dengan memvisualisasikan dampak negatif dari kesalahan niat dan penipuan haji melalui narasi yang kuat dan penggambaran yang realistis, film dapat memberikan pengalaman yang mendalam bagi penonton tentang bahaya dan konsekuensi dari praktik-praktik yang tidak etis. Melalui proses identifikasi dan empati, penonton dapat mulai mengembangkan pemahaman yang lebih kritis terhadap informasi yang diterima dan menjadi lebih waspada terhadap potensi penipuan dalam konteks ibadah haji. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa film bukan hanya merupakan bentuk seni atau hiburan semata, tetapi juga merupakan alat yang kuat dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan dan membangun kesadaran kritis di masyarakat. Melalui narasi yang kuat dan visualisasi yang mendalam, film memiliki potensi besar untuk mempengaruhi persepsi, sikap, dan perilaku penonton dalam hal-hal yang bersifat moral dan sosial. Oleh karena itu, pemanfaatan media film sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan sosial yang positif dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk masyarakat yang lebih sadar dan bertanggung jawab.

Film *Mekah I'm Coming* menyoroti pentingnya profesionalisme dalam pengelolaan pengalaman haji melalui dakwah dan media. Dalam konteks dakwah-media-haji, film ini menekankan bahwa perjalanan haji harus diorganisir dengan standar profesional yang tinggi untuk menghindari kasus penipuan yang marak terjadi. Pengalaman haji yang dikelola secara profesional mencakup pendaftaran yang transparan, verifikasi dokumen yang akurat, serta pengaturan jadwal keberangkatan yang terorganisir. Melalui penggambaran mekanisme haji yang ideal, film ini menyajikan pesan dakwah bahwa kepercayaan dan kejujuran adalah fondasi utama dalam pengelolaan ibadah haji.

## KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bagaimana film *Mekah I'm Coming* berfungsi sebagai media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai haji dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya niat yang tulus dalam berhaji dan kewaspadaan dalam memilih agen travel haji. Film ini menggabungkan elemen drama dan komedi untuk menarik perhatian penonton sekaligus memberikan pesan-pesan moral dan edukatif. Film *Mekah I'm Coming* menggambarkan berbagai pengalaman dan pengamalan haji yang mencerminkan realitas calon jamaah haji di Indonesia. Pengalaman seperti kesulitan mendapatkan kuota haji, godaan menggunakan jalur pintas, dan penipuan oleh agen travel haji abal-abal diilustrasikan dengan cara yang menarik dan informatif. Pengamalan haji yang ditunjukkan dalam film ini menekankan pentingnya niat yang tulus, kewaspadaan, pengorbanan, persiapan spiritual, serta tradisi dan budaya yang terkait dengan keberangkatan haji.

Film ini juga menyoroti berbagai aspek dakwah dan manajemen haji. Pesan moral dan keagamaan disampaikan dengan cara yang halus dan menghibur, menjadikannya alat yang efektif dalam mendistribusikan nilai-nilai haji. Film ini menekankan pentingnya transparansi dan regulasi ketat dalam manajemen sistem informasi haji untuk melindungi jamaah dari praktik-praktik penipuan. Selain itu, film ini menunjukkan bagaimana teknologi dan manajemen informasi memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran proses haji. Film ini berhasil menyampaikan nilai-nilai haji dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan sikap masyarakat, menunjukkan bahwa media massa memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu religius dan sosial yang relevan.

Secara akademik, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang peran media massa dalam pendidikan agama dan manajemen haji. Penelitian ini memperkuat temuan bahwa film sebagai media massa memiliki potensi besar dalam membentuk opini publik dan menyebarkan nilai-nilai keagamaan. Secara praktis, film *Mekah I'm Coming* dapat berperan dalam meminimalisir korban penipuan dengan memberikan informasi yang tepat dan membangun kesadaran kritis di kalangan penonton. Film ini juga menunjukkan bahwa pengalaman haji yang dikelola secara profesional mencakup pendaftaran yang transparan, verifikasi dokumen yang akurat, serta pengaturan jadwal keberangkatan yang terorganisi.

Film *Mekah I'm Coming* bukan hanya merupakan bentuk seni atau hiburan semata, tetapi juga merupakan alat yang kuat dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan dan membangun kesadaran kritis di masyarakat. Melalui narasi yang kuat, karakter yang relatable, dan visualisasi yang mendalam, film ini berhasil memadukan unsur-unsur edukatif dan hiburan secara harmonis, menjadikannya alat yang efektif dalam mendistribusikan nilai-nilai haji dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berhati-hati dalam memilih agen travel haji. Pemanfaatan media film sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan sosial yang positif dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk masyarakat yang lebih sadar dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, A. F. P. (2017). *Film Sebagai Media Dakwah Islam*. Jurnal Aqlam, 2(2), 117.
- Azizah, M. F. (2023). *Kultur Haji Dalam Analisis Semiotik Versi Fernand De Saussure : Memaknai Haji Dalam Film Mekah I'm Coming*.
- Fajri, M., & Zulkifli, H. (2021). "Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Haji dalam Meningkatkan Pelayanan Jamaah Haji." Jurnal Manajemen dan Administrasi, 8(3), 98-110.
- Febriyanti, Syafrida Nurrachmi. (2011). *Diskursus Haji di Media Massa ( Analisis Tekstual Nilai- Nilai Haji Dalam Film Emak Ijah Naik Haji*. Surabaya. Universitas Airlangga.
- Ginanti, N. (2020). *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film "Dua Garis Biru"*. Disertasi. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Hadi, Ido Prijana dkk. (2021). *Komunikasi Massa*. Pasuruan : Qiara Media.
- Hakim, R. R. N. (2012). *Representasi Ikhlas Dalam Film "Emak Ingin Naik Haji"(Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Emak)*. Disertasi. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga).
- Haryanto, Joko Tri. Anasom. dan Mahlail Syukur. (2021). *Panduan Perjalanan Jamaah Haji*. Yogyakarta.
- Idntimes.com. (2022, 2 Desember). Sinopsis Mekah I'm Coming, Film Komedi yang Bikin Ngakak!. <https://duniaku.idntimes.com/film/indonesia/seo-intern-duniaku/sinopsis-mekah-im-coming>.
- Kementerian Agama. (2020). *Data Kasus Penipuan Haji 2017-2020*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Kisworo, B. (2017). *Ibadah Haji Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. Al-Istinbath. Jurnal Hukum Islam 2(1):75
- Prasanti, D. (2016). *Perubahan Media Komunikasi Dalam Pola Komunikasi*. 1(1), 69–81. Parmadie, B.
- Sattar, Abdul. Agus Syamsul Huda. (2023). *Hadis-Hadis Tematik Haji dan Umroh*. Semarang. Fatawa Publishing.
- Sattar, A. & Hasanah, H. (2023). *Tingkat Pengetahuan Peserta Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional: Catatan Angkatan Vi Dari Semarang*. Multazam : Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah. Vol. 3 No. 1 Januari-Juli 2023
- Shalihah, U. M. A. (2012). *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Emak Ingin Naik Haji (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Rahman, M. A., & Nurhayati, T. (2020). "Analisis Sistem Informasi Manajemen Haji di Indonesia." Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi, 7(2), 123-135.
- Riski, Firdausa. (2022). *Nilai Etika Islam Pada Tradisi Nyambai Di Marga Pugung Tampak Pesisir Barat (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Wahyudi, A., & Sulistio, Y. (2019). "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Haji Terpadu (SISKOHAT) di Indonesia." Jurnal Sistem Informasi, 5(1), 45-57.

